

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Industri *fashion* di Indonesia telah berkembang seiring dengan pesatnya teknologi yang terus berkembang dan perubahan pola konsumsi serta peningkatannya dalam mengakses informasi melalui media sosial. Generasi muda saat ini semakin mengenal beragam tren *fashion* dari seluruh dunia yang membuat *fashion* menjadi bagian penting dalam mengeksplorasi identitas dan gayanya sendiri. Di lain pihak, platform digital seperti media sosial dan situs belanja *online* juga telah mempermudah distribusi dan promosi produk *fashion* sehingga para brand lokal maupun internasional dapat dengan mudah mencari pasar yang luas dan cepat.

Dalam industri *fashion* yang semakin kompetitif, faktor visual dan desain menjadi kunci untuk menarik minat para konsumen. Mode tidak lagi hanya mengedepankan fungsinya saja, namun juga memperhatikan estetika dan relevansi budaya. Pada dasarnya mode dapat diklasifikasikan berdasarkan pada sisi ketidakabadiannya dan perubahan tren yang terus-menerus berlangsung, yang menurut sebagian orang diatur oleh para desainer dan industri (Newman, 2001: 29). Karena itu, perusahaan-perusahaan dalam industri ini akan terus mengembangkan inovasi pada produk mereka agar tetap dapat mengikuti arus tren yang selalu berubah. Peran penting dalam menciptakan produk *fashion* yang menarik secara visual adalah desainer yang memiliki pengaruh besar terhadapnya. Desainer tersebut merupakan *fashion designer* dan *graphic designer* bertanggung jawab atas penciptaan motif unik serta ilustrasi yang akan diaplikasikan pada berbagai produk seperti pakaian dan aksesoris.

Hubungan antara *fashion designer* dan *graphic designer* saling berkolaborasi dengan baik dalam industri *fashion*. *Fashion designer* memiliki peran penting dalam merancang konsep keseluruhan koleksi pakaian yang mencakup pemilihan siluet pakaian dan bahan yang digunakan serta detail gaya yang diusung dalam

produk *fashion* tersebut. Di sisi lainnya, *graphic designer* turut berperan dalam membantu memvisualisasikan ide dari *fashion designer* dengan menciptakan motif dan elemen grafis yang menjadi bagian penting dari produk *fashion* yang dibuat.

## **1.2 Tujuan Magang**

Pelaksanaan magang ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan pengalaman di dunia kerja, khususnya sebagai profesi desainer grafis di industri *fashion*. Adapun tujuan spesifik dari program magang ini adalah sebagai berikut:

### **1. Meningkatkan Kemampuan Desain Grafis**

Menerapkan keterampilan desainer grafis yang telah dipelajari pada perkuliahan ke dalam praktik nyata, khususnya dalam visualisasi *artwork* dan motif untuk produk *fashion*.

### **2. Memahami Proses Pengembangan Produk Fashion**

Memperoleh wawasan yang mendalam tentang siklus pengembangan produk di industri *fashion*, mulai dari tahap konsep, desain, hingga produksi.

### **3. Mengasah Kemampuan Beradaptasi dengan Tren**

Peserta magang akan ditantang untuk tetap *up-to-date* dengan tren mode yang dinamis dan mengadaptasi desainnya agar sesuai dengan kebutuhan pasar, khususnya untuk segmen remaja perempuan Indonesia.

## **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang**

Penjelasan berikut memberikan rincian mengenai durasi pelaksanaan magang serta langkah-langkah yang telah penulis tempuh untuk menjalani kegiatan magang di PT Delami Brands Kharisma Busana:

### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Magang**

Program magang ini berlangsung selama enam bulan, dimulai pada tanggal 5 Agustus dan berakhir pada tanggal 3 Februari. Peserta magang bekerja dengan jadwal penuh waktu, yaitu dari Senin hingga Jumat dengan sistem

*Work From Office* (WFO). Jam kerja dimulai setiap hari pada pukul 09.00 pagi hingga pukul 18.00 sore.

Selama jam kerja, peserta magang diberi waktu istirahat selama satu jam pada pukul 12.00 hingga 13.00 siang, di mana mereka dapat beristirahat dan makan siang. Jadwal istirahat ini berlaku setiap hari kerja dan bertujuan untuk memastikan keseimbangan antara produktivitas dan kesejahteraan seluruh karyawan.

Dalam rentang waktu enam bulan ini, peserta magang akan terlibat secara langsung dalam proyek-proyek perusahaan, khususnya dalam pembuatan *artwork* dan motif untuk brand *fashion* Colorbox. Dengan sistem WFO, peserta magang diharapkan hadir di kantor setiap hari untuk bekerja dengan sesuai divisi yang terkait. Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan pengalaman kerja secara nyata dalam lingkungan profesional, sehingga peserta magang dapat memahami dinamika kerja dan budaya perusahaan secara langsung.

Seluruh aktivitas magang ini berlangsung dalam waktu yang terstruktur, di mana peserta diharapkan untuk mengikuti jadwal yang telah ditetapkan, menyelesaikan tugas sesuai *deadline*, serta berkontribusi secara aktif dalam setiap proyek yang diberikan.

### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Magang**

Pada bulan Mei 2024, PT Delamibrands Kharisma Busana membuka booth di acara “Career Day” yang diselenggarakan oleh Universitas Multimedia Nusantara. Saat itu, meskipun perusahaan belum membuka lowongan untuk posisi magang sebagai desainer grafis, penulis tertarik dengan posisi *fitting model* yang ditawarkan. Oleh karena itu, penulis mengirimkan CV kepada perusahaan.

Pada awal Juni 2024, tim HRD dari PT Delamibrands Kharisma Busana menghubungi penulis untuk melakukan wawancara di kantor mereka, yang berlokasi di gedung Prominence Tower, Alam Sutera. Wawancara

tersebut dijadwalkan pada tanggal 27 Mei 2024. Selama proses wawancara, tim HRD memberitahukan bahwa perusahaan baru saja membuka lowongan untuk posisi *internship graphic design*, yang sesuai dengan minat dan bidang penulis. Setelah mendengar peluang tersebut, penulis langsung mengirimkan portofolio yang telah disiapkan kepada tim HRD untuk dievaluasi.

Setelah meninjau portofolio, penulis diminta untuk mengikuti tes yang terdiri dari pembuatan tiga *artwork* untuk brand Colorbox, dengan waktu pengerjaan selama tiga hari. Tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan teknis dan kreativitas dalam mendesain produk *fashion* yang sesuai dengan citra brand. Setelah menyelesaikan tes, tim HRD mengabari penulis bahwa penulis diterima untuk melaksanakan program magang.

Namun, penulis tidak dapat segera memulai magang karena sedang mengikuti semester antara. Sebagai solusi sementara, penulis bekerja sebagai *fitting model freelance* di PT Delamibrands Kharisma Busana selama bulan Juni hingga Juli.

Pada awal bulan Agustus, penulis menandatangani kontrak magang dan resmi memulai program magang pada tanggal 5 Agustus 2024, yang berlangsung hingga tanggal 3 Februari 2025.